

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 146 Tahun 1990 tentang Syarat-syarat Kualitas Air Bersih, Air bersih merupakan air yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan dapat diminum setelah dimasak. Air bersih untuk dapat digunakan sehari-hari memerlukan proses pengolahan terlebih dahulu. Proses pengolahan air bersih dapat bersumber dari air baku. Proses pengolahan air baku menjadi air bersih diperlukan bangunan instalasi air yang sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi kualitas, kuantitas, dan kontinuitas yang diinginkan. Persyaratan kontinuitas untuk penyediaan air bersih berhubungan dengan kontinuitas air yang tersedia yaitu air baku yang berada di alam. Idealnya air bersih dapat diperoleh kapanpun dibutuhkan selama 24 jam (Apriadi 2008 dalam Zamzami et al. 2018).

IPB merupakan Instansi Perguruan Tinggi Negeri yang berpusat di Dramaga, Kota Bogor dengan luas 267 Ha. Kampus IPB Dramaga dalam penyediaan air bersih memiliki 7 unit WTP dari 2 sumber air, yaitu Sungai Cihideung dan Sungai Ciapus. WTP yang bersumber dari Sungai Ciapus merupakan WTP pertama yang dibangun oleh kampus IPB sejak tahun 1970 dengan sistem gravitasi. Sedangkan WTP yang bersumber dari Sungai Cihideung dibangun sejak tahun 1980 dengan sistem konvensional dan dibangun kembali pada tahun 2010 dengan sistem UF.

Sistem WTP berkualitas dapat ditentukan melalui 3 hal seperti kualitas, kuantitas, dan kontinuitas air yang diproduksi. Hal tersebut dapat tercapai apabila keadaan teknis dan non teknis pada bangunan WTP baik. Suatu instansi seiring berjalannya waktu akan mengalami perkembangan baik dengan bertambahnya bangunan maupun bertambahnya sumber daya manusia, maka kebutuhan akan air bersih pun akan meningkat. Selain itu, air baku yang digunakan pada WTP di kampus IPB Dramaga bersumber dari air permukaan yaitu air sungai sehingga kualitas air permukaan dapat berubah karena adanya faktor lingkungan, iklim, ataupun cuaca.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya proses pengolahan air bersih, mengevaluasi unit WTP di kampus IPB Dramaga serta membandingkan kualitas air bersih secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Higiene Sanitasi. Rumusan Masalah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengolahan WTP di kampus IPB Dramaga?
2. Apakah kualitas air bersih di kampus IPB Dramaga telah sesuai berdasarkan baku mutu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Higiene Sanitasi?
3. Apakah yang menjadi kendala operasional pada bangunan WTP Cihideung kampus IPB Dramaga?





2

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguraikan proses pengolahan WTP di kampus IPB Dramaga.
2. Mengevaluasi kualitas air bersih berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Higiene Sanitasi.
3. Mengevaluasi kendala operasional pada bangunan WTP Cihideungkampus IPB Dramaga.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.